



SABTU, 08 SEPTEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Lalai dan Proses Hukum, DD / ADD 9 Desa Belum Cair

KEPAHIANG - Masih ada desa yang belum merealisasikan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk tahap II tahun 2018. Ini membuat Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsos PMD) mengeluarkan peringatan atau *warning* agar segera melengkapi dan mengajukan usulan pencairan.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsos PMD) Kepahiang, Jan Johannes Dalos, S.Sos mengatakan ada 9 dari 102 desa di Kepahiang yang belum

merealisasikan DD/ADD tahap II. Bahkan realisasi yang telah dicapai kesembilan desa tersebut masih di bawah 40 persen.

Masing-masing Desa Batu Belarik dan Limbur Lama Kecamatan Bermani Ilir, Desa Talang Karet, Taba Sating, Karang Tengah dan Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai, Desa Suka Merindu Kecamatan Kepahiang, Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi dan terakhir Desa Pematang Donok, Kecamatan Kabawetan.

"Kalau dari hasil monitoring kita, kendala yang dihadapi 9 desa adalah

kelalaian dari perangkat desa dalam pengajuan awal hingga keterlambatan pelaporan realisasi anggaran. Akhirnya berdampak pada pengajuan untuk tahapan berikutnya. Bahkan ada desa yang terkendala lantaran pejabatnya sedang menjalani proses hukum atas penggunaan DD/ADD-nya," terang Jan Dalos.

Sementara sudah 96 desa yang telah mengusulkan. Hanya saja dari jumlah 96 tersebut, ada 4 desa yang baru mencairkan ADD saja, sementara DD masih terkendala. Lantaran ada kendala dalam usulan, sehingga

sementara terpaksa diblokir.

"DD dan ADD itu usulannya tidak sama. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, salah satunya terkait realisasi pencairan sebelumnya. Sehingga ada yang baru mencairkan ADD, tapi belum pencairan DD, begitu pula sebaliknya," jelas Jan Dalos.

Jan Dalos minta perangkat desa segera melengkapi administrasi usulan pencairan. "Harapannya penerapan dan penggunaan ADD dan DD tahun ini bisa tepat waktu dan sesuai ketentuan tahun anggaran," tutupnya. (sly)